

Lebaran dan Beragam Pertanyaan Sanak Saudara

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 30 April 2022



Hari raya Idulfitri atau lebaran adalah hari yang sangat ditunggu oleh umat muslim di dunia sebagai hari kemenangan setelah 30 hari penuh melaksanakan ibadah puasa. Idul Fitri sendiri memiliki makna kembali ke fitrah atau suci tanpa dosa. Hari raya yang jatuh pada tanggal 1 Syawal penanggalan Hijriyah ini, biasanya dijadikan sebagai momen berkumpulnya keluarga besar karena sanak saudara baik yang jauh maupun dekat akan merayakan lebaran [bersama](#).

Di Indonesia sendiri memiliki beberapa tradisi turun-menurun yang sudah menjadi hal wajib untuk dilakukan. Salah satu contohnya dimana setelah sholat idain, masyarakat muslim akan saling mengucapkan doa "[Minal 'Aidin wal-Faizin](#)", yang mana kalimat "*Minal 'Aidin wal-Faizin*" berasal dari kata "*ja alanallahu wa iyyakum minal aidzin wal faidzin*" yang artinya "semoga Allah SWT menjadikan kami dan Anda sebagai orang-orang yang kembali dan beruntung". Jadi, Minal Aidin Wal Faizin sendiri artinya adalah orang-orang yang kembali dan beruntung.

Selain itu sebagai momentum menyambung tali silaturahmi, terdapat juga tradisi

bermaaf-maafan dengan berbagai keragaman. Contohnya terdapat tradisi bermaaf-maafan secara nonformal seperti budaya sungkem. Budaya sungkem sendiri adalah budaya di mana seseorang yang lebih muda akan meminta maaf kepada orang yang lebih tua dengan cara duduk dilantai dan orang tua duduk diatas kursi. Tradisi sungkem ini adalah tradisi jawa yang turun-menurun dan dilakukan hingga sekarang. Terdapat juga tradisi bermaaf-maafan secara formal yakni dengan mengadakan acara halalbihalal dengan tujuan mempererat tali persaudaraan antara keluarga [besar](#), tetangga maupun teman sebaya.

Namun, faktanya hari raya Idulfitri yang seharusnya menjadi momentum untuk mempererat tali silaturahmi dan mensucikan diri ini, justru menjadi ajang perbandingan diri. Berbagai pertanyaan atau perbandingan sering kali dilontarkan dengan bersembunyi di balik kata menasehati. Pertanyaan seperti “Keterima kuliah dimana?,” “Sudah lulus apa belum?,” “Kapan menikah?” atau kalimat perbandingan seperti “Kok kamu sekarang tambah gendut?,” “Lihat kakakmu kuliah di universitas ternama, lulus cepat lagi” menjadi tradisi yang ada di setiap tahunnya. Berbagai pertanyaan tersebut menjadi pemicu ketidaknyamanan sehingga banyak orang menjadi malas untuk berkumpul atau bersilaturahmi dengan sanak saudara yang pada kenyataannya hanya bisa berkumpul saat hari raya saja.

Dalam menanggapi hal ini, tentunya kita tidak bisa berargumen dengan keluarga walaupun faktanya kita sendiri merasa jenuh dengan pertanyaan yang sama setiap tahunnya. Karena, jika kita mengungkapkan isi hati kita atau memperdebatkan hal tersebut, akan memecah belah tali persaudaraan dan dianggap tidak menghormati orang yang lebih tua. Maka dari itu, alangkah baiknya kita menahan diri untuk tidak berkomentar lebih jauh walaupun kita terkadang tertekan atau merasa jengkel dengan hal tersebut. Jadikan itu sebagai kritikan untuk memotivasi diri agar kedepannya lebih baik lagi dan buktikan bahwa apapun pilihan hidup yang telah kalian jalani adalah yang terbaik untuk diri kalian sendiri.

**Pemuatan tulisan ini merupakan kerja sama antara UKM LPM Dinamika dengan media [islamsantun.org](#).*

Najma Nur Maulida, Mahasiswa program studi Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Baca Artikel Asli di Website

Tentang [islamsantun.org](#):

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, [islamsantun.org](#) hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin